

# Pengembangan Inovasi Melalui Aplikasi Digital Dalam Meningkatkan Kesejahteraan BUMDES Podojoyo

Siti Zuhroh\*  
Fifi Erliana  
STIE PGRI Dewantara Jombang

\*Korespondensi: siti\_zuhroh@stiedewantara.ac.id

## Abstrak

Desa Podoroto merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Desa Podoroto memiliki potensi desa yang cukup besar, antara lain pertanian yang jika dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Komoditas pertanian secara bersama-sama diolah oleh masyarakat desa kemudian menjadi produk unggulan desa, yang kemudian dipasarkan oleh masyarakat yang ada di Desa Podoroto. Telah banyak produk pertanian yang telah dihasilkan, tetapi masih terkendala dengan pemasaran dan biaya. Masyarakat Desa Podoroto sebagian besar memiliki modal yang kecil dan belum memiliki kemampuan dalam melakukan pemasaran baik secara manual maupun secara digital dengan memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan hal tersebut maka perlu untuk dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat desa dan UMKM agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan pemasaran secara digital dan mempermudah dalam mendapatkan modal. Di Desa Podoroto sendiri memiliki BUMDes Podo Joyo yang mempunyai produk simpan pinjam dengan bunga yang sangat ringan, tetapi untuk seluruh prosesnya masih dilakukan secara manual. Untuk itu, tim penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna membantu BUMDes agar lebih baik dalam pelayanannya kepada masyarakat.

**Kata kunci:** BUMDes Podoroto, Podojoyo, Simpan Pinjam.

## Abstract

*Podoroto Village is one of the villages located in Kesamben District, Jombang Regency, East Java Province. Podoroto Village has considerable village potential, including agriculture which if managed properly will be able to increase local revenue. Agricultural commodities are jointly processed by the village community and then become the village's superior product, which is then marketed by the community in Podoroto Village. Many agricultural products have been produced, but they are still constrained by marketing and costs. Most of the people of Podoroto Village have small capital and do not yet have the ability to do marketing both manually and digitally by utilizing information technology. Digitally and make it easier to get capital. In Podoroto Village itself, there is a BUMDes Podo Joyo which has savings and loan products with very light interest, but the whole process is still done manually. For this reason, the writing team carried out community service activities to help BUMDes to be better in their services to the community*

**Keywords :** BUMDes Podoroto, Podojoyo, Savings and Loans.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Bumdes merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

Keberadaan BUMDes Podo Joyo di Desa Podoroto, Kecamatan Kesamben,

Jombang ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian desa serta untuk memperkuat perekonomian desa, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa. Mengingat dengan adanya BUMDes, desa diberikan hak penuh untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa tanpa intruksi dari pemerintah dan kelompok tertentu. Oleh sebab itu pemerintah dan masyarakat Desa Podoroto dituntut untuk mandiri. Dalam hal ini untuk menopang sifat kemandirian dari pemerintah dan masyarakat desa maka diperlukan prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, transparansi, serta sustainable agar BUMDes dapat dijalankan dengan baik dan optimal, selain itu harus didasarkan oleh kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak serta kemampuan setiap anggota untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik untuk kepentingan produksi dan konsumen. Terciptanya Badan Usaha Milik Desa dikarenakan, sudah dititik beratkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa.

Pada BUMDes Podo Joyo sendiri memiliki 1 unit usaha saja yakni simpan pinjam. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini dapat melakukan pinjaman yang dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Badan Pengawas Desa. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selanjutnya disingkat APB Desa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan BPD, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa. Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota. Dalam hal ini BUMDes pun memberikan keringanan dalam bunga untuk proses pengembalian pembiayaan, karena sesuai dengan misi BUMDes yaitu untuk memudahkan perputaran barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, memberantas paktekijon dan rentenir, serta memudahkan masyarakat Desa untuk mendapatkan modal usaha dalam skala kecil dan berimbang sesuai dengan kemampuan modal yang dikelola BUMDes. Dan proses pengajuannya pun cukup mudah untuk dilakukan dengan persyaratan yang mudah dan tidak memberatkan calon nasabah BUMDes.

Sebagai lembaga komersial dengan institusi sosial ekonomi BUMDes Podo Joyo di Desa Podoroto mampu berkompetensi ke luar desa serta berpihak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat Desa Podoroto baik dari segi produktif maupun konsumtif dengan pelayanan distribusi penyediaan jasa, yakni hal ini mampu diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan seperti bunga yang lebih ringan dan mudah dalam pemrosesan dan lebih menguntungkan, dalam hal ini BUMDes Podo Joyo tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan yang berlaku sebagai lembaga keuangan mikro.

BUMDes Podo Joyo ini sebagai tempat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Perkembangan kemajuan usaha simpan pinjam BUMDes Podo Joyo pasang surut namun dalam periode ini menunjukkan perkembangan usaha dan pengelolaan yang bagus hanya saja masih diperlukan komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki tatakelola pada aspek mekanisme aturan dan sistem layanan simpan pinjam agar ke depan BUMDes Podo Joyo dalam pengelolaan usaha simpan dapat berkembang dan lebih maju.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara insentif selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu selama bulan Juli sampai Agustus 2021. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya inovasi aplikasi digital BUMDes Podojoyo di era saat ini seperti Pembuatan Aplikasi Simpan Pinjam Berbasis Excel,

Pengajuan Simpan Pinjam Berbasis Digital, Pembuatan SOP, Pembuatan Akun Media Sosial Untuk Pengenalan BUMDES Podo Joyo.

## **2. Profil BUMDes Podojoyo**

BUMDes Podojoyo yang terletak di Desa Podoroto Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang didirikan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi untuk memberdayakan masyarakat desa. Sejak didirikannya BUM Desa Podo Joyo pada tahun 2015 melalui Musyawarah Desa dan ditetapkan dalam Peraturan Desa Podoroto Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 1 Maret 2015 memang tidak bisa berjalan mulus tanpa adanya hambatan dan tantangan, akan tetapi dengan niat dan tekad yang kuat dari berbagai pihak terkait yang ada di Desa semua kendala yang ada dapat diatasi bersama-sama sehingga sampai saat ini BUM Desa Podo Joyo masih tetap bertahan meskipun perkembangannya belum maksimal.

Unit usaha yang dimiliki oleh BUM Desa sampai saat ini adalah:

1. Simpan Pinjam Permodalan, dimana segmentasi nasabahnya adalah Petani dan Pedagang.
2. Badan Kredit Desa, yang mengambil sasaran nasabah dari pelaku usaha kecil skala rumah tangga.
3. Identifikasi Peluang Usaha BUM Desa

Dalam menentukan pilihan jenis usaha BUM Desa Podo Joyo dengan berpedoman pada tujuan didirikannya BUM Desa yakni untuk memudahkan perputaran barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, memberantas praktek ijon dan rentenir, serta memudahkan masyarakat Desa untuk mendapatkan modal usahadalam skala kecil dan berimbang sesuai dengan kemampuan modal yang dikelola BUMDesa.

Mengacu pada hasil Musyawarah Desa tentang Laporan Perkembangan BUM Desa yang dilaksanakan tiap tahunnya, pada tahun 2020 direncanakan bahwa BUM Desa akan mengembangkan unit usahanya dalam bidang perdagangan dalam bentuk perdagangan saprodi pertanian dan pengelolaan pasar desa Dengan penambahan unit usaha baru ini diharapkan BUM Desa Podo Joyo Desa Podoroto semakin berkembang dan dapat memberikan kontribusinya ke PADesa semakin besar.

Pada BUMDes Podojoyo dalam setiap perkembangan dan kemajuan usaha disemua aspek pasti ada permasalahan yang menjadikan BUMDes lebih baik lagi diantaranya adalah kurangnya menguatkan komitmen dalam hal kepengurusan ataupun organisasi. Karena pada saat ini untuk kepengurusan BUMDes Podo Joyo sebenarnya sudah harus ada pergatian kepengurusan yang baru, sehingga kepengurusan nya mengalami hilangnya komitmen untuk mengembangkan usaha simpan pinjam tersebut. Jika kepengurusan atau organisasi tersebut sudah tidak ada, usaha simpan pinjam tersebut pasti mengalami kerugian yang sangat besar. BUMDes Podo Joyo sendiri dalam penanganan pengajuan dan angsurannya masih menggunakan cara manual dan alat pendukungpun belum ada seperti laptop/komputer.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada

kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya dalam menghadapi Asean Economic Community 2015 (Alkadafi, 2014). Ciri utama BUMDes yang membedakan lembaga komersial lain (PKDSP, 2007) adalah

- (1) Badan usaha merupakan milik desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama;
- (2) Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat;
- (3) Operalisasi dilakukan berdasarkan pada falsafah bisnis berbasis budaya lokal;
- (4) Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha;
- (5) Laba yang diperoleh BUMDes dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah disusun;
- (6) Fasilitas ditunjang oleh Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Pemerintah desa; dan
- (7) Pelaksanaan operasionalisasi BUMDes diawasi secara berasma oleh Pemerintah Desa, BPD beserta anggota.

Pada BUMDes Podo Joyo Desa Podoroto Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang memiliki 1 unit usaha saja yakni simpan pinjam. Menurut UU no 25 tahun 1992, yang dimaksud dengan Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Selanjutnya berdasar paal 4 dari UU No 25 tahun 1992, disebutkan bahwa fungsi koperasi yaitu meliputi :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat,
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pada simpan pinjam pasti terdapat pembukuan angsuran yang sangat penting dalam mengelola keuangan angsuran pinjaman semua nasabah yang terkait dalam simpan pinjam. Pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu (Ardiyos, 2004).

Standard Operating Procedure (SOP) merupakan suatu dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang akan dijalankan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan demi mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien. SOP ini wajib harus dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi sebagai panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian yang ada. Sehingga dengan begitu adanya SOP ini dapat memudahkan dan menertibkan pekerjaan yang akan dijalankan. Peran pentingnya SOP ini membuat pelaku bisnis harus mengetahui terkait tujuan dan fungsi dari SOP itu sendiri. SOP biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan

prosedur, serta dilengkapi oleh bagan flowchart di bagian akhir (Laksmi, 2008:52). Begitu juga dengan BUMDES PODO JOYO yang harus menciptakan hal baru untuk pengenalan bumdes PODO JOYO pada masyarakat dengan menggunakan media social dan video profil agar lebih mudah untuk pencarian tentang BUMdes PODO JOYO. Inovasi menurut Said dimaknai sebagai suatu perubahan yang terencana dengan memperkenalkan teknologi dan penggunaan peralatan baru dalam lingkup instansi. Inovasi menurut Evert M. Rogers (dalam Suwarno, 2008:9) adalah sebagai suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.

### **C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

BUMDes Podo Joyo dalam penanganan pengajuan masih menggunakan cara manual dan alat pendukung belum ada seperti laptop/komputer. Seperti diketahui bersama bahwa laptop/komputer adalah penunjang yang sangat berguna sekali untuk mempermudah proses pinjaman ataupun angsuran. Maka dari itu, untuk menunjang dalam mempermudah proses simpan pinjam agar banyak dikenal oleh masyarakat desa maka disini tim penulis membantu dalam penanganan usaha BUMDes dengan digitalisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tim penulis lakukan berfokus untuk mempermudah proses pinjaman dan penginputan berbasis digital BUMDes untuk membantu mengembangkan BUMDes. BUMDes Podo Joyo hanya memiliki 1 unit usaha yakni simpan pinjam. Oleh karena itu tim penulis berinisiatif untuk melakukan program kerja pelatihan TOT karena BUMDes Podojoyo masih menggunakan pencatatan angsuran secara manual. Selain memberikan pelatihan TOT tim penulis juga berupaya untuk mensosialisasikan keberadaan unit usaha BUMDes Podo Joyo dengan menggunakan social media karna tidak bisa beratap muka dengan masyarakat secara langsung dalam pandemi Covid-19. Dalam keberadaan Simpan Pinjam pada BUMDes Podojoyo belum banyak diketahui warga, dikarenakan BUMDes Podo Joyo belum memiliki kantor secara resmi. Berikut rencana kerja yang tim penulis lakukan :

1. Pembuatan Aplikasi Simpan Pinjam Berbasis Excel
2. Pengajuan Simpan Pinjam Berbasis Digital
3. Pembuatan SOP
4. Pembuatan Akun Media Sosial Untuk Pengenalan BUMDES Podo Joyo.

Dengan adanya program aplikasi tersebut, diharapkan kepada pengurus BUMDes dapat memanfaatkan dan mengelolah secara baik. Gambaran dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

#### **1. Pembuatan Aplikasi Simpan Pinjam Berbasis Excel**

Tim penulis telah dibekali oleh ilmu TOT aplikasi BUMDes yang ditujukan untuk mempermudah sistem pencatatan keuangan unit usaha BUMDes. Kemudian tim penulis mensosialisasikan Aplikasi tersebut bermaksud untuk membagikan ilmu yang tim penulis dapat agar dapat membantu pencatatan laporan keuangan yang berbasis komputerisasi. Aplikasi angsuran pinjaman ini merupakan salah satu aplikasi simpan pinjam yg dapat digunakan agar memudahkan dalam pencatatan angsuran pinjaman nasabah yang didalam aplikasinya terdiri dari pendataan, pencairan, pengangsuran, dan rekap angsuran yg bisa secara otomatis mengetahui jumlah/total angsuran dan juga dapat mengetahui bahwa pinjaman tersebut sudah lunas ataupun belum sehingga lebih akuntabel.

#### **2. Pengajuan Simpan Pinjam Berbasis Digital**

Untuk program kerja pengajuan simpan pinjam yang berbasis digital ini, tim

penulis membuat google form yang nantinya semua data bisa tersampaikan saat pengajuan secara otomatis ke BUMDes tanpa harus pengajuan tatap muka secara langsung. Untuk pengajuannya sendiri BUMDes menggunakan 2 sistem pengajuan yaitu digital yang melalui google form dan menggunakan system manual. Penggunaan system manual untuk menyediakan peminjam yang terbatas (tidak memiliki Handphone atau tidak bisa mengoperasikan menggunakan Handphone ataupun yang lanjut usia). Dengan adanya system ini diharapkan bisa mempermudah antara peminjam dan pihak BUMDes.

### **3. Pembuatan SOP**

Adapun program kerja lain yang dilakukan yaitu Pembuatan SOP Simpan Pinjam BUMDes Podo Joyo. Dalam pembuatan SOP Simpan Pinjam ini tim penulis berpedoman pada peraturan yang ada pada BUMDes. Hasil dari perancangan SOP berbasis digital untuk Simpan Pinjam BUM DES, antara lain:

- a. SOP Syarat-syarat Peminjam
- b. SOP Pelaksanaan kredit
- c. SOP Pengajuan Simpan Pinjam Berbasis Online
- d. SOP Survei Pembiayaan
- e. SOP Pencairan Pinjaman
- f. SOP Operasional WEBSITE BUMDes Podo Joyo
- g. SOP Penagihan

### **4. Pembuatan Akun Media Sosial Untuk Pengenalan BUMDES Podo Joyo**

Adapun kontribusi yang telah tim penulis lakukan untuk keberlanjutan BUMDes yakni mengenalkan unit simpan pinjam pada masyarakat luas, karena masyarakat belum mengetahui keberadaan bumdes yang menyediakan simpan pinjam dengan bunga yang sangat ringan dan bermanfaat untuk keberlangsungan ekonomi para peminjam.

Kegiatan yang tim penulis lakukan yakni berupa pembuatan browsur dan pembuatan tutorial cara pengajuan ke BUMDes yang tim penulis unggah ke beberapa akun media social yang sudah tim penulis buat agar masyarakat bisa tau dengan mudah, karna untuk situasi pandemi seperti ini tidak banyak orang yang keluar dan tidak sedikit orang yang memilih di rumah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti Handphone. Dalam tutorial tersebut memberikan penjelasan terhadap masyarakat mengenai teknis dalam pengajuan pinjaman terhadap BUMDes sampai pencairan.

## **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim penulis dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu selama 26 Juli 2021-26 Agustus 2021. Pelaksanaan dilakukan secara langsung terjun ke lapangan yaitu pendampingan langsung ke BUMDes Podo Joyo serta pendampingan secara daring mengingat, saat pelaksanaan PKM masih dalam suasana pandemic Covid-19. Dosen Pendamping Lapangan untuk mendampingi penyusunan berbagai berkas kelengkapan administrative agar pelaksanaan kegiatan BUMDes lebih baik.

Tahapan dari kegiatan ini dimulai dengan koordinasi antara tim penulis yang akan membantu di lapangan. Kegiatan ini diperlukan guna menyamakan visi dan langkah pada saat terjun di desa. Selanjutnya, dilanjutkan dengan kegiatan musyawarah dari para Pengurus BUMDes Podo Joyo dan tim penulis.



Gambar 1: Rapat koordinasi awal dengan Pengurus BUMDes Podo Joyo

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan diperoleh hasil yang memuaskan. Tim penulis mampu mendampingi para pengurus BUMDes Podo Joyo pembuatan aplikasi simpan pinjam berbasis Exel , Pembuatan Pengajuan simpan pinjam berbasis digital, menyusun buku Pedoman SOP & Pembuatan Akun Media Sosial Untuk Pengenalan BUMDES Podo Joyo, Selain itu, tim penulis juga merevisi logo BUMDes dan Pembuatan Vidio Profil BUMdes serta pembuatan brosur BUMdes Podo Joyo yang baru.



Gambar 2: Koordinasi antara tim penulisdengan pengurus BUMDes untuk Pembuatan Aplikasi, Pembuatan pengajuan secara digital, penyusunan SOP dan Pembuatan Media Sosial

## E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah memberi banyak manfaat khususnya bagi BUMDes Podo Joyo. Beberapa hal yang telah dilakukan penulis bersama tim adalah: 1) Terealisasi Aplikasi Angsuran Pinjaman di BUMdes Podo Joyo 2) Terciptanya Form pengajuan secara digital 3) Terciptanya SOP pada BUMDes Podo Joyo (SOP Syarat-syarat Peminjam,SOP Pelaksanaan kreditSOP Pengajuan Simpan Pinjam Berbasis Online, SOP Survei Pembiayaan, SOP Pencairan Pinjaman, SOP Operasional WEBSITE BUMDes Podo Joyo, SOP Penagihan) 4) Terealisasi Pembuatan Media sosial Instagram, Facebook dan Youtube dan Brosur BUMDes Podo Joyo

## DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1)
- Efendi, J. P. (2016). Sistem Informasi Simpan Pinjam Studi Kasus Bumdes Al-Amin Desa Bagan Jaya. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), 27-34.
- Elmawati, E. (2018). Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Bina Masyarakat Taratak Koto Lua Kecamatan Pauh Padang Berbasis Java. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 8-14.

Widianti, D. (2016). Pengaruh Dimensi Strategi Inovasi Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Suatu Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Tobin's Q (Studi kasus pada 9 Perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013).